

KURIKULUM PELATIHAN PENATA ANESTESI



Disusun oleh :

**IKATAN PENATA ANESTESI INDONESIA
Tahun 2019**

KATA PENGANTAR

Rumah sakit sebagai salah satu instansi yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan mendapatkan perhatian penting dari masyarakat, khususnya pada tindakan-tindakan yang berkaitan dengan penyelamatan nyawa pasien. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menangani kasus-kasus khusus dan tertentu menjadi tuntutan yang tidak dapat dihindarkan. Sebagai contoh dalam hal ini adalah keterampilan dari para perawat dalam menangani kasus di kamar operasi.

Menghadapi pasien di kamar operasi tentunya tidak mudah. Diperlukan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian khusus agar operasi yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Kondisi pasien di kamar operasi seperti fungsi vital yang tidak stabil juga mengharuskan perawat yang terlibat, dalam hal ini adalah Penata Anestesi, memahami secara benar patofisiologi penyakit pasien tersebut. Bahkan, termasuk memahami obat atau alat khusus yang harus digunakan di kamar operasi dan sistem kerja serta organisasi anestesi yang harus dilakukan.

Beban yang dimiliki seorang Penata Anestesi menjadi tidak ringan. Penekanan utama pada keselamatan pasien ketika kondisi yang dihadapi pasien adalah sebaliknya membawa tekanan tersendiri. Penata Anestesi dalam kondisi gawat di ruang operasi bahkan diharapkan dapat bertindak mandiri dalam keadaan dimana jiwa pasien terancam, sebelum dokter yang bertanggung jawab datang.

Melihat kembali peran penting dari seorang Penata Anestesi dalam bekerja, khususnya di kamar operasi, maka dinilai penting adanya pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi Penata Anestesi. Pelatihan diadakan bukan hanya untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan, tetapi juga untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Berdasarkan pada hal tersebut, maka Ikatan Penata Anestesi Indonesia bekerjasama dengan Pihak terkait yaitu Rumah Sakit, membentuk Tim untuk menyusun kurikulum pelatihan anestesi yang kemudian diharapkan dapat menjadi panduan dalam pelaksanaan pelatihan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pusat Pelatihan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kementerian Kesehatan yang telah membimbing dalam penyusunan kurikulum pelatihan ini sesuai dengan standar yang berlaku. Terima kasih juga kami ucapkan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras sehingga kurikulum Pelatihan Anestesi dapat terakreditasi.

Jakarta, Januari 2019

Ketua Umum DPP IPAI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Filosofi Pelatihan	4
BAB II PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI	
A. Peran	6
B. Fungsi	6
C. Kompetensi	6
BAB III TUJUAN PELATIHAN	
A. Tujuan Umum	8
B. Tujuan Khusus	8
BAB IV STRUKTUR PROGRAM	9
BAB V GARIS GARIS BESAR PROSES PEMBELAJARAN	11
BAB VI DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN	57
BAB VII PESERTA, PELATIH DAN PENGENDALI PELATIHAN	
A. Peserta	58
B. Pelatih	58
C. Pengendali Pelatihan	58
D. Penyelenggara Pelatihan / TOC	58
BAB VIII PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN	
A. Penyelenggara	59
B. Tempat Penyelenggara	59
BAB IX EVALUASI	
A. Evaluasi Peserta	60
B. Evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator/ narasumber	60
C. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan	61
BAB IX SERTIFIKAT	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anesthesiologi merupakan salah satu bidang ilmu kedokteran yang terus berkembang. Pelayanan anesthesiologi mencakup pelayanan perioperatif yang dimulai dari klinik perioperatif, kamar operasi, ruang pulih dan unit perawatan intensif. Pelayanan anesthesiologi juga mencakup tatalaksana nyeri akut dan kronik dan bedah rawat jalan.

Perawat yang memiliki keahlian di bidang anesthesiologi merupakan bagian dari pelayanan anesthesiologi di rumah sakit. Sebagai bagian dari tim anesthesiologi, perawat yang memiliki keahlian di bidang anesthesiologi diharapkan dapat memiliki pengetahuan yang baik tentang obat dan alat anesthesiologi, selain pemahaman tentang fisiologi dan patofisiologi yang dijumpai pada pasien dalam keadaan anestesia. Perawat yang memiliki keahlian anesthesiologi, sebagai bagian dari tim anesthesiologi, juga diharapkan mampu untuk memberikan bantuan hidup pada pasien yang tidak stabil dengan cepat dan tepat.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu adanya program pelatihan bagi perawat yang akan bekerja dalam tim anestesi. Program pelatihan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi Penata Anestesi untuk mampu membantu tindakan anestesia dan bekerja bersama dengan dokter anestesi dalam memberikan pelayanan yang baik.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan Penata Anestesi ini diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi), dimana selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya mengenai perawatan anestesi
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sejauh berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran.
 - d. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan.

2. Berorientasi kepada peserta, di mana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan 1 paket bahan belajar tentang Pelatihan Penata Anestesi.
 - b. Mendapatkan pelatih profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, Melakukan umpan balik, dan menguasai materi Pelatihan ini .

- c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang Penata Anestesi serta dengan saling berbagi pengalaman dan pengetahuan antara peserta.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi dan dievaluasi tingkat kemampuannya.
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi Penata Anestesi.
 - b. Memperoleh sertifikat pelatihan Penata Anestesiologi setelah dinyatakan berhasil mencapai kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.
4. Melakukan experimentasi dengan menggunakan metode *Experimental Learning Cycle* (ELC) yang memberikan petunjuk praktis tentang desain pembelajaran, dengan karakteristik:
- a. Terkait dengan kehidupan nyata
 - b. Mendorong peserta untuk dapat mengekspresikan perasaan dan opini berdasarkan pengalaman dan pengetahuan mereka,
 - c. Menerapkan evaluasi terintegrasi dengan memberikan umpan balik kepada peserta latih tentang kemajuan yang telah dicapai.
5. Berdasarkan azas manfaat artinya setelah menyelesaikan pelatihan peserta diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai Penata Anestesi.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai Petugas Penatalaksana Anestesi di Kamar Bedah pelayanan anestesi Rumah Sakit.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan Manajemen Kamar Bedah.
2. Menjelaskan persiapan Anestesi
3. Menjelaskan Persiapan Obat-obatan Anestesi
4. Melakukan Asuhan Keperawatan Pre Anestesi.
5. Melakukan Asuhan Keperawatan Intra Anestesi.
6. Melakukan Asuhan Keperawatan Post Anestesi.
7. Melakukan Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Emergensi
8. Melakukan Asuhan Keperawatan dengan Terapi Oksigen
9. Melakukan Penanganan Kasus Emergency di Kamar Operasi.
10. Melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP).
11. Melakukan Elektro Kardio Gram (EKG) Dasar.
12. Melakukan pemantauan Pascaoperasi di RR
13. Melakukan pengelolaan jalan nafas dan ventilasi
14. Menjelaskan Syok dan Terapi Cairan.
15. Melakukan Akses Vaskuler
16. Melakukan Transportasi Pasien Pasca Anestesi
17. Menjelaskan Konsep Dasar Mesin Anestesi.
18. Melakukan Pemantauan Hemodinamik Dasar
19. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Sistem Ginjal.
20. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Kardiovaskuler
21. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Sistem Syaraf Pusat
22. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi system pernafasan.
23. Menjelaskan Farmakologi Anestesi.
24. Menjelaskan Farmakologi Emergency
25. Melakukan Persiapan Unit pasca Anestesi
26. Melakukan Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)
27. Melakukan Perawatan ICU

28. Menjelaskan Terapi Cairan dan Transfusi Darah
29. Melaksanakan Manajemen Pelayanan Anestesi di Kamar Bedah
30. Kebijakan Izin dan Penyelenggaraan Praktek Anestesi
31. Asuhan Keperawatan Unit Pasca Anestesi
32. Pemantauan Intra Operasi
33. Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak
34. Asuhan Keperawatan Anestesi di Luar Kamar Operasi
35. Tindakan Anestesi pada Pasien Anak

C. Kompetensi

Dalam menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi :

1. Melaksanakan Manajemen Kamar Bedah.
2. Menjelaskan persiapan Anestesi
3. Menjelaskan Persiapan Obat-obatan Anestesi
4. Melakukan Asuhan Keperawatan Pre Anestesi.
5. Melakukan Asuhan Keperawatan Intra Anestesi.
6. Melakukan Asuhan Keperawatan Post Anestesi.
7. Melakukan Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Emergensi
8. Melakukan Asuhan Keperawatan dengan Terapi Oksigen
9. Melakukan Penanganan Kasus Emergency di Kamar Operasi.
10. Melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP).
11. Melakukan Elektro Kardio Gram (EKG) Dasar.
12. Melakukan pemantauan Pascaoperasi di RR
13. Melakukan pengelolaan jalan nafas dan ventilasi
14. Menjelaskan Syok dan Terapi Cairan.
15. Melakukan Akses Vaskuler
16. Melakukan Transportasi Pasien Pasca Anestesi
17. Menjelaskan Konsep Dasar Mesin Anestesi.
18. Melakukan Pemantauan Hemodinamik Dasar
19. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Sistem Ginjal.
20. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Kardiovaskuler
21. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Sistem Syaraf Pusat
22. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi system pernafasan.
23. Menjelaskan Farmakologi Emergency.
24. Menjelaskan Farmakologi Anestesi.
25. Melakukan Persiapan Unit pasca Anestesi
26. Melakukan Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)

27. Melakukan Perawatan ICU
28. Menjelaskan Terapi Cairan dan Transfusi Darah
29. Melaksanakan Manajemen Pelayanan Anestesi di Kamar Bedah
30. Kebijakan Izin dan Penyelenggaraan Praktek Anestesi
31. Asuhan Keperawatan Unit Pasca Anestesi
32. Pemantauan Intra Operasi
33. Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak
34. Asuhan Keperawatan Anestesi di Luar Kamar Operasi
35. Tindakan Anestesi pada Pasien Anak

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan penatalaksanaan anestesi di Kamar Bedah pelayanan anestesi Rumah Sakit.

B. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

1. Melaksanakan Manajemen Kamar Bedah.
2. Menjelaskan persiapan Anestesi
3. Menjelaskan Persiapan Obat-obatan Anestesi
4. Melakukan Asuhan Keperawatan Pre Anestesi.
5. Melakukan Asuhan Keperawatan Intra Anestesi.
6. Melakukan Asuhan Keperawatan Post Anestesi.
7. Melakukan Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Emergensi
8. Melakukan Asuhan Keperawatan dengan Terapi Oksigen
9. Melakukan Penanganan Kasus Emergency di Kamar Operasi.
10. Melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP).
11. Melakukan Elektro Kardio Gram (EKG) Dasar.
12. Melakukan pemantauan Pascaoperasi di RR
13. Melakukan pengelolaan jalan nafas dan ventilasi
14. Menjelaskan Syok dan Terapi Cairan.
15. Melakukan Akses Vaskuler
16. Melakukan Transportasi Pasien Pasca Anestesi
17. Menjelaskan Konsep Dasar Mesin Anestesi.
18. Melakukan Pemantauan Hemodinamik Dasar
19. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Sistem Ginjal.
20. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Kardiovaskuler
21. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Sistem Syaraf Pusat
22. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi system pernafasan.
23. Menjelaskan Farmakologi Emergency.
24. Menjelaskan Farmakologi Anestesi.
25. Melakukan Persiapan Unit pasca Anestesi
26. Melakukan Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)
27. Melakukan Perawatan ICU

28. Menjelaskan Terapi Cairan dan Transfusi Darah
29. Melaksanakan Manajemen Pelayanan Anestesi di Kamar Bedah
30. Kebijakan Izin dan Penyelenggaraan Praktek Anestesi
31. Asuhan Keperawatan Unit Pasca Anestesi
32. Pemantauan Intra Operasi
33. Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak
34. Asuhan Keperawatan Anestesi di Luar Kamar Operasi
35. Tindakan Anestesi pada Pasien Anak

BAB IV STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan pelatihan yang telah ditetapkan tersebut, maka disusun materi pelatihan dengan struktur program yang terdiri dari materi dasar, materi inti dan materi penunjang dengan jumlah keseluruhan jam pelajaran (JP) sebanyak 1190 JP seperti yang tertera pada struktur program sebagai berikut:

No	Materi	Waktu			Jumlah
		T	P	PL	
A. Materi Dasar					
MD-1	Kebijakan Diklat Tenaga Kesehatan	2	0	0	2
MD-2	Visi Misi dan Indikator Mutu pelayanan di Rumah Sakit	2	0	0	2
MD-3	Etika, Aspek Legal Penata Anestesi	2	2	4	8
MD-4	Peningkatan Mutu dan <i>Patient Safety</i>	2	2	42	46
MD-5	Komunikasi Efektif	2	2	0	4
MD-6	Konsep dasar Asuhan kepenataan anestesi	2	1	0	3
MD-7	Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)	2	2	0	4
Sub Total		14	9	46	69
B. Materi Inti					
MI-1	Manajemen Pelayanan Anestesi di Kamar Bedah	2	4	42	48
MI-2	Persiapan Anestesi	4	6	48	58
MI-3	Persiapan Obat Anestesi	4	6	48	58
MI-4	Asuhan Keperawatan Pre Anestesi	4	8	48	60
MI-5	Asuhan Keperawatan Intra Anestesi	4	8	48	60
MI-6	Asuhan Keperawatan Post Anestesi	4	8	48	60
MI-7	Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Emergensi	4	8	48	60
MI-8	Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Terapi Oksigem	4	8	48	60
MI-9	Penanganan Kasus emergency di Kamar Operasi	2	8	36	46
MI-10	Resusitasi dan jantung Paru dan Defibrilasi	2	4	0	6
MI-11	EKG Dasar	2	2	0	4
MI-12	Pemantuan Pascaoperasi di Ruang RR	4	4	48	56
MI-13	Pengelolaan jalan Nafas dan ventilasi	2	2	48	52
MI-14	Syok dan terapi cairan	4	8	48	60
MI-15	Akses Vaskuler	2	2	0	4

MI-16	Transportasi Pasien Pasca Anestesi	2	4	48	54
MI-17	Konsep dasar mesin Anestesi	2	4	0	6
MI-18	Pemantauan Hemodinamik dasar	2	2	0	4
MI-19	Anatomi dan Fisiologi Sistem Ginjal	2	2	0	4
MI-20	Anatomi dan Fisiologi Kardiovaskuler	2	2	0	4
MI-21	Anatomi dan Fisiologi Sistem Saraf Pusat	2	2	0	4
MI-22	Anatomi & Fisiologi sistem pernafasan	2	2	0	4
MI-23	Farmakologi Anestesi	2	2	0	4
MI-24	Farmakologi Emergency	2	2	0	4
MI-25	Persiapan Unit pasca Anestesi	2	2	48	52
MI-26	Pendokumentasi dan pelaporan Keperawatan Anestesi dan Sedasi	4	4	48	56
MI-27	Manajemen Kamar Bedah	2	2	0	4
MI-28	Perawatan ICU	2	0	0	2
MI-29	Terapi Cairan dan Transfusi Darah	4	4	0	8
MI-30	Kebijakan Izin dan Penyelenggaraan Praktek Anestesi	2	0	0	2
MI-31	Asuhan Keperawatan Unit Pasca Anestesi	2	2	48	52
MI-32	Pemantauan Intra Operasi	2	2	0	4
MI-33	Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak	4	4	48	56
MI-34	Asuhan Keperawatan Anestesi di Luar Kamar Operasi	2	4	48	56
MI-35	Tindakan Anestesi pada Pasien Anak	2	2	36	40
Sub Total		94	134	882	1114
C. Materi Penunjang					
MP-1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	2	0	0	2
MP-2	Anti korupsi	3	0	0	3
MP-3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
Sub Total		6	1	0	7
TOTAL		114	144	928	1190
PRAKTEK LAPANGAN					
RS MITRA PLUMBON					
RSUD ARJAWINANGUN					

T : Teori (1 JPL : 45 menit)

P : Penugasan (1 JPL : 45 menit)

PL : Praktek Lapangan (1 JPL : 60 menit)

BAB V

GARIS BESAR PROSES PEMBELAJARAN

Nomor : MD-1
 Judul Materi : **KEBIJAKAN DIKLAT TENAGA KESEHATAN`**
 Waktu : 2 JP (deskripsi T=2JP, P=0JP,PL=0JP)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan Diklat Tenaga Kesehatan

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan pemetaan standar kompetensi jabatan dan kompetensi individu 2. Menjelaskan sertifikasi kompetensi tenaga kesehatan 3. Menjelaskan pengukuran kinerja individu	1. Permenkes 14 2015 tentang standar kompetensi 2. Peraturan menteri kesehatan RI no 18 tahun 2017 tentang penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan 3. Strategi peningkatan kinerja tenaga kesehatan	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang.	1. Permenkes No 14 2015 tentang standar kompetensi 2. Peraturan menteri kesehatan RI no 18 tahun 2017 tentang penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan.

Nomor : MD-2
 Judul Materi : **VISI MISI DAN INDIKATOR MUTU PELAYANAN RS MITRA PLUMBON**
 Waktu : 2 JP (deskripsi T=2JP, P=0JP, PL=0JP)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Visi Misi dan Indikator Mutu pelayanan RS Mitra Plumbon

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan Visi Misi & indikator RS Mitra Plumbon 2. Menjelaskan Sistem manajemen mutu RS Mitra Plumbon	1. Visi misidan indikator RS Mitra Plumbon 2. Manajemen mutu RS Mitra Plumbon	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang.	1. Profil RS Mitra Plumbon. 2. Pedoman mutu RS Mitra Plumbon

Nomor : MD-3

Judul Materi : **ASPEK ETIKA, LEGAL, DAN PROFESIONALISME PENATA ANESTESI**

Waktu : 8 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL=4 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami aspek etik, legal, dan profesionalisme Perawat Anestesia

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian dari etik dan legal 2. Menjelaskan regulasi terkait aspek etik, legal, dan profesionalisme keperawatan anestesi	1. Pengertian dari etik dan legal 2. Regulasi aspek etik, legal, dan profesional keperawatan anestesi a. Undang Undang keperawatan b. Undang Undang Tenaga Kesehatan c. Undang Undang Kesehatan d. Undang Undang RS Permenkes tentang praktik	Ceramah dan Tanya Jawab Curah Pendapat	Bahan tayang (slide ppt), LCD, Komputer/ laptop, Modul.	- UU RI No 38 tahun 2014 tentangKeperawatan - UU RI No. 36 tahun 2014 tentangTenaga Kesehatan - UU RI No. 23 tahun 2009 tentangKesehatan - UU No. 36 tahun 2009 tentangRumah Sakit - Permenkes RI No. 31 tahun 2013tentang PenyelenggaraanPekerjaan Penata Anestesi

	Penata Anestesi			
--	-----------------	--	--	--

Nomor : MD-4
Judul Materi : **PENINGKATAN MUTU DAN *PATIENT SAFETY***
Waktu :46 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL=42 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami peran Penata Anestesi dalam peningkatan mutu dan patient safety

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep dasar keselamatan pasien 2. Menjelaskan budaya keselamatan pasien 3. menjelaskan sasaran keselamatan pasien 4. Menjelaskan manajemen risiko klinis	1. Konsep dasar keselamatan pasien dalam bidang anestesi 2. Budaya keselamatan pasien 3. Sasaran keselamatan pasien 4. Manajemen risiko klinis	Ceramah dan Tanya Jawab Curah Pendapat	Bahan tayang (slide ppt), LCD,Komputer/ laptop, Modul	1. Permenkes No. 11 thn 2017 Tentang Keselamatan Pasien 2. Pedoman Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Tahun 2017 tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

Nomor : MD-5
 Judul Materi : **KOMUNIKASI EFEKTIF**
 Waktu : 4 JP (deskripsi T = 2 JP, P = 2JP,PL=0JP)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta Melakukan Komunikasi Efektif

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Komunikasi Efektif. 2. Menjelaskan Tujuan Komunikasi Efektif . 3. Menjelaskan factor – factor yang mempengaruhi komunikasi Efektif. 4. Melakukan Teknik – Teknik Komunikasi Efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Komunikasi Efektif. 2. Tujuan Komunikasi Efektif . 3. Factor – factor yang mempengaruhi komunikasi Efektif 4. Teknik- Teknik Komunikasi Efektif . 	Ceramah dan Tanya Jawab Curah Pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Terapeutik ,Teori dan Praktek , Suryani ,SKp, MHSc , EGC ,Jakarta , 2017. 2. Komunikasi TEfektif Dan Konseling Dalam Praktek Kebidanan,M.Taufik Juliane, Salemba Medika 2011.

--	--	--	--	--

Nomor : MD-6
 Judul Materi : **KONSEP DASAR ASUHAN KEPENATAAN ANESTESI**
 Waktu : 3 JP (deskripsi T=2JP, P=1JP, PL=0JP)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami konsep dasar asuhan Keperawatan anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep proses keperawatan 2. Menjelaskan analisa data 3. Menjelaskan mengidentifikasi/merumuskan diagnose keperawatan 4. Menyebutkan prioritas diagnose keperawatan 5. Menyebutkan Tujuan Keperawatan 6. Menyebutkan implementasi keperawatan sesuai dengan tipenya dan jenisnya 7. Menjelaskan modifikasi rencana tindakan keperawatan	1. Konsep proses keperawatan 2. Analisa data 3. Mengidentifikasi/merumuskan diagnose keperawatan 4. Prioritas diagnose keperawatan 5. Tujuan Keperawatan 6. implementasi keperawatan sesuai dengan tipenya dan jenisnya 7. Modifikasi rencana	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat,	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang, panduan kelompok, flipchart/whiteboard/kertas	1. Majid, A; Judha, M; Istianah, Umi. 2011 Keperawatan Perioperatif. Gosyen Publishing: Yogyakarta 2. Baradero, M; Dayrit, M.W; Siswadi, Y. Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif. EGC Emergency Arcan Buku Kedokteran

sesuai hasil evaluasi	tindakan keperawatan sesuai hasil evaluasi			
8. Menjelaskan dokumentasi asuhan keperawatan pasien	8. Dokumentasikan asuhan keperawatan pasien			

Nomor : MD-7

Judul Materi : PENCEGAHAN PENGENDALIAN INFEKSI (PPI)

Waktu : 4 JPL (deskripsi T=2JP, P=2JP, PL=0JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Pencegahan Pengendalian Infeksi (PPI)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
<p>Setelah materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Menjelaskan konsep pencegahan dan pengendalian infeksi</p> <p>2. Melakukan desinfeksi dan sterilisasi</p>	<p>1. Konsep Pencegahan dan Pengendalian Infeksi</p> <p>1.1. Dasar Hukum</p> <p>1.2. Tujuan</p> <p>1.3. Kebijakan Kemkes Tentang PPI</p> <p>1.4. Pengertian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Majid, A; Judha, M; Istianah, Umi. 2011 Keperawatan Perioperatif. Gosyen Publishing: Yogyakarta • Baradero, M; Dayrit, M.W; Siswadi, Y. Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif. EGC

	1.5. Sejarah Perkembangan IPCN 1.6. Rantai Penularan Infeksi 1.7. Mekanisme Pertahanan Tubuh 2. Desinfeksi dan Sterilisasi 2.1. Desinfeksi 2.2. Sterilisasi		<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Lembar Kasus 	Emergency Arcan Buku Kedokteran
--	--	--	--	------------------------------------

Nomor : MI-1

Judul Materi : MANAJEMEN PELAYANAN ANESTESI DI KAMAR BEDAH

Waktu : 48 JPL (deskripsi T=2JP, P=4JP, PL=42JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Manajemen Pelayanan Anestesi di Kamar Bedah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Pelayanan anestesi di kamar bedah	1. Pelayanan Anestesi di Kamar Bedah	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Majid, A; Judha, M; Istianah, Umi. 2011 Keperawatan Perioperatif. Gosyen

2. Layanan kamar bedah	1.1. Latar Belakang 1.2. Tujuan Pelayanan 2. Layanan Kamar Bedah 2.1. Persiapan Fisik Sebelum Operasi 2.2. Anggota Tim Pembedahan 2.3. Menyiapkan Kamar dan Tim Pembedahan 2.4. Teknik Pemberian Anestesi		<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol 	Publishing: Yogyakarta <ul style="list-style-type: none"> • Baradero, M; Dayrit, M.W; Siswadi, Y. Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif. EGC Emergency Arcan Buku Kedokteran
------------------------	---	--	--	--

Nomor : MI-2
Judul : PERSIAPAN ANESTESI
Waktu : 58 JPL (T= 4 JPL, P= 6 JPL, PL= 48 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan persiapan anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan	1. Konsep dasar anestesi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Peate I, Nair M.

<p>konsep dasar anestesi</p> <p>2. Melakukan persiapan pasien dalam kelengkapan dokumen pra-anestesi</p>	<p>a. Pengertian pelayanan anestesi</p> <p>b. Indikasi tindakan anestesi</p> <p>c. Kontra indikasi tindakan anestesi</p> <p>d. Jenis-jenis tindakan anestesi</p> <p>1. Formulir transfer antar ruang</p> <p>2. Formulir surat izin tindakan anestesi.</p> <p>a. Surat persetujuan</p> <p>b. Surat penolakan</p> <p>3. Formulir edukasi anestesi</p> <p>4. Formulir konsultasi pra-anestesi dan sedasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Studi kasus • Demonstrasi (TPK 2, 3, dan 4) • Praktik Lapangan (TPK 2, 3, dan 4) 	<p>(slide ppt)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • LCD • Pointer • Flipchart • Spidol • ATK (pulpen, papan jalan) • Modul • Panduan Demonstrasi • Panduan Praktik Lapangan • Contoh kasus • Formulir transfer antar ruang • Formulir surat izin tindakan anestesi 	<p>Anatomy and Physiology at Glance. Wiley. 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sobotta. Atlas of Human Anatomy. 15th Ed. Elsevier. 2011
<p>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</p>	<p>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</p>	<p>Metode</p>	<p>Media dan Alat Bantu</p>	<p>Referensi</p>
<p>3. Melakukan persiapan alat-alat anestesi</p>	<p>1. Alat-alat anestesi umum</p> <p>a. S (Scope)</p> <p>b. T (Tube)</p> <p>c. A (Air way)</p> <p>d. T (Tape)</p> <p>e. I (Introducer)</p> <p>f. C (Connector)</p> <p>g. S (Suction)</p> <p>2. Alat-alat anestesi regional</p> <p>a. Anestesia Spinal</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Formulir edukasi anestesi • Formulir konsultasi pra-anestesi dan sedasi • Mesin anestesi • Mesin monitor • Stetoscope • <i>Breathing Cirkuit</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> c. Anestesia blok perifer <p>3. Mesin anestesi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kalibrasi mesin b. <i>Leak test</i> c. Vaporizer d. Tekanan gas oksigen, N₂O, Air e. Soda lime dan <i>canister</i> <p>4. Mesin Monitor</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Non Invasif (kabel ekg, NIBP, pulse oxymeter, suhu, capnograph) b. Invasif (Monitoring kit CVC, ABP) c. <i>Advance Monitoring Kit</i> (BIS, EV1000, NIRS) 		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Endotracheal tube</i> • <i>Face mask</i> • LMA, OPA, NPA • <i>Tape/ plester</i> • <i>Forcep/ Magil</i> • <i>Stilet/ Mandrain</i> • <i>Connecting suction tube</i> • <i>Suction Catheter</i> • Mesin suction • Obat-obat Anestesi umum, anestesi regional, Inotropik, Vasopresor, Sulfat Atropin, 	
--	--	--	--	--

Nomor

: MI-3

Judul

: PERSIAPAN OBAT-OBATAN ANESTESI

Waktu

: 58 JPL (T= 4 JPL, P= 6 JPL, PL= 48 JPL)

: Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan persiapan obat-obatan

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)

anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan	1. Konsep obat-obatan anestesi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang 	<ul style="list-style-type: none"> • Peate I, Nair M.

<p>Dasar obat-obatan anestesi</p> <p>2. Melakukan persiapan dokumentasi obat-obatan anestesi</p>	<p>a. Pengertian pelayanan obat anestesi</p> <p>b. Indikasi obat anestesi</p> <p>c. Kontra indikasi tindakan Obat-obatan anestesi</p> <p>d. Jenis-jenis obat anestesi</p> <p>1. Formulir obat anestesi</p> <p>2. Formulir surat izin pemberian obat anestesi.</p> <p>a. Surat persetujuan</p> <p>b. Surat penolakan</p> <p>3. Formulir edukasi obat anestesi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab • Studi kasus • Demonstrasi (TPK 2, 3, dan 4) • Praktik Lapangan (TPK 2, 3, dan 4) 	<p>(slide ppt)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komputer/laptop • LCD • Pointer • Flipchart • Spidol • ATK (pulpen, papan jalan) • Modul • Panduan Demonstrasi • Panduan Praktik Lapangan • Contoh kasus • Formulir transfer antar ruang • Formulir surat izin tindakan anestesi 	<p>Anatomy and Physiology at Glance. Wiley. 2015.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sobotta. Atlas of Human Anatomy. 15th Ed. Elsevier. 2011
<p>Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)</p>	<p>Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan</p>	<p>Metode</p>	<p>Media dan Alat Bantu</p>	<p>Referensi</p>
<p>3. Melakukan persiapan obat-obat anestesi.</p>	<p>1. Obat-obat anestesi umum</p> <p>a. Obat premedikasi/ koinduksi</p> <p>b. Obat sedasi</p> <p>c. Pelumpuh otot</p> <p>d. Analgetik opioid</p> <p>e. Analgetik non-opioid</p> <p>2. Obat-obat anestesi regional</p>		<p>Lidocaine, dan Adrenalin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elektrolit pekat: NaCl 3% dan KCL 	

	3. Obat-obat inotropik dan vasoaktif <ul style="list-style-type: none"> a. Inotropik b. Vasopresor 4. Obat-obat emergensi <ul style="list-style-type: none"> a. Adrenaline b. Sulfat Atropin c. Lidocaine 5. Elektrolit pekat <ul style="list-style-type: none"> a. NaCl 3% b. KCl 			
--	---	--	--	--

Nomor : MI-4
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN PRE ANESTESI
Waktu : 60 JPL (deskripsi T = 4 JP, P = 8 JP, PL = 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Pre Anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu melakukan : 1. Pengkajian asuhan keperawatan pre anestesi	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan Pre Anestesi 1.1. Riwayat Kesehatan Pasien	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop 	1. Keperawatan Perioperatif Prinsip dan

<ol style="list-style-type: none"> 2. Persiapan alat-alat anestesi 3. Persiapan obat-obat anestesi 4. Diagnosis keperawatan pre anestesi 5. Implementasi keperawatan pre anestesi 6. Intervensi keperawatan pre anestesi 7. Evaluasi keperawatan pre anestesi 8. Dokumentasi hasil pengkajian pre anestesi 	<ol style="list-style-type: none"> 1.2. Persiapan Administrasi 1.3. Pemeriksaan Fisik 2. Persiapan Alat-alat Anestesi <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Alat Steril dan On Steril 2.2. Mesin Anestesi 2.3. Ventilator 3. Persiapan Obat-obat Pre Anestesi 4. Diagnosis Keperawatan Pre Anestesi 5. Implementasi Keperawatan Pre Anestesi 6. Intervensi Keperawatan Pre Anestesi 7. Evaluasi Keperawatan Pre Anestesi 8. Dokumentasi Hasil Pengkajian Pre Anestesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Anestesi • Obat-obatan Pre Anestesi • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien 	<p>Praktek</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anesthesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Consensus Conference on Mechanical Ventilation, Int Care Med 1994 5. Obat-obatan Anestesia Edisi II, Sota Omoigui 6. Diagnosa Keperawatan (Nanda) 7. Askep Perioperatif (Jane Rotherock)
---	--	--	---	---

Nomor : MI-5
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN INTRA ANESTESI
Waktu : 60 JPL (deskripsi T = 4 JP, P = 8 JP, PL = 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Intra Anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5

<p>Setelah materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep dasar anestesi 2. Meletakkan posisi pasien 3. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan intra anestesi 4. Melakukan pemberian obat-obat intra anestesi 5. Melakukan monitoring pasien intra anestesi 6. Menjaga keseimbangan cairan, elektrolit dan asam basa 7. Menjelaskan terapi oksigen 8. Melakukan diagnosis keperawatan intra anestesi 9. Melakukan implementasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Anestesi 2. Posisi Pasien 3. Pengkajian Asuhan Keperawatan Intra Anestesi 4. Pemberian Obat-obat Intra Anestesi 5. Monitoring Pasien Intra Anestesi 6. Keseimbangan Cairan, Elektrolit dan Asam Basa 7. Terapi Oksigen 8. Diagnosis Keperawatan Intra 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Anestesi • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keperawatan Perioperatif Prinsip dan Praktek 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anestesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Obat-obatan Anestesia Edisi II, Sota Omoigui 5. Halperin M, L. Fluid, Electrolit, and Acid-Base Physiology, 1999, Harper, Biokimia, Edisi 24 Indonesia, 2000 6. Ganong, F. William. Fisiologi Kedokteran,
--	--	--	---	--

keperawatan intra anestesi	Anestesi			Edisi 20, Jakarta : EGC, 2003
10. Melakukan intervensi keperawatan intra anestesi	9. Implementasi Keperawatan Intra Anestesi			7. Diagnosa Keperawatan (Nanda)
11. Melakukan evaluasi keperawatan intra anestesi				8. Askep Perioperatif (Jane C. Rotherock)
12. Melakukan dokumentasi hasil pengkajian intra anestesi	10. Intervensi Keperawatan Intra Anestesi			
	11. Evaluasi Keperawatan Intra Anestesi			
	12. Dokumentasi Hasil Pengkajian Intra Anestesi			

Nomor : MI-6
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN POST ANESTESI
Waktu : 60 JPL (deskripsi T= 4 JP, P = 8 JP, PL = 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Post Anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu : 1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan post anestesi 2. Menjelaskan konsep dasar <i>recovery room</i> 3. Melakukan manajemen nyeri 4. Melakukan monitoring pasien post anestesi 5. Melakukan diagnosis	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan Post Anestesi 2. Konsep Dasar <i>Recovery Room</i> 3. Manajemen nyeri 4. Monitoring Pasien Post Anestesi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka 	1. Keperawatan Perioperatif Prinsip dan Praktek 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anestesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M.

keperawatan post anestesi 6. Melakukan implementasi perawatan post anestesi 7. Melakukan intervensi perawatan post anestesi 8. Melakukan evaluasi perawatan post anestesi 9. Melakukan dokumentasi hasil pengkajian post anestesi	5. Diagnosis Keperawatan Post Anestesi 6. Implementasi Keperawatan Post Anestesi 7. Intervensi Keperawatan Post Anestesi 8. Evaluasi Keperawatan Post Anestesi 9. Dokumentasi Hasil Pengkajian Post Anestesi		(Phantom) • Mesin Monitor • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien	Ruswan Dachlan 4. Obat-obatan Anestesia Edisi II, Sota Omoigui 5. Diagnosa Keperawatan (Nanda) 6. Askep Perioperatif (Jane C. Rotherock)
---	--	--	--	---

Nomor : MI-7
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI OPERASI EMERGENSI
Waktu : 60 JPL (deskripsi T= 4 JP, P = 8 JP, PL = 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Anestesioperasi emergensi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu : 1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan anestesi operasi emergensi 2. Menjelaskan konsep dasar	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan Anestesi operasi emergensi 2. Konsep Dasar <i>Recovery Room</i>	• CTJ • Studi Kasus • Simulasi	• Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>)	1. Keperawatan anestesi operasi emergensi 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN &

<p><i>recovery room</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Melakukan manajemen nyeri 4. Melakukan monitoring pasien anestesi operasi emergensi 5. Melakukan diagnosis keperawatan anestesi operasi emergensi 6. Melakukan implementasi keperawatan anestesi operasi emergensi 7. Melakukan intervensi keperawatan anestesi operasi emergensi 8. Melakukan evaluasi keperawatan anestesi operasi emergensi 9. Melakukan dokumentasi hasil pengkajian anestesi operasi emergensi 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Manajemen nyeri 4. Monitoring Pasien Anestesi operasi emergensi 5. Diagnosis Keperawatan Anestesi operasi emergensi 6. Implementasi Keperawatan Anestesi operasi emergensi 7. Intervensi Keperawatan Anestesi operasi emergensi 8. Evaluasi Keperawatan Anestesi operasi emergensi 9. Dokumentasi Hasil Pengkajian Anestesi operasi emergensi 		<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Monitor • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien 	<p>Yakobus Siswadi, MSN</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Anesthesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Diagnosa Keperawatan (Nanda) 5. Askep Anestesi Operasi Emergensi (Jane C. Rotherock)
--	--	--	--	---

Nomor : MI-8
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN TERAPI OKSIGEN
Waktu : 60 JPL (deskripsi T= 4 JP, P = 8 JP, PL = 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Terapi Oksigen

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu : 1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pasien dengan terapi oksigen 2. Menjelaskan konsep dasar <i>recovery room</i> 3. Melakukan manajemen nyeri 4. Melakukan monitoring pasien dengan terapi oksigen 5. Melakukan diagnosis keperawatan pasien dengan terapi oksigen 6. Melakukan implementasi keperawatan pasien dengan	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan pasien dengan terapi oksigen 2. Konsep Dasar <i>Recovery Room</i> 3. Manajemen nyeri 4. Monitoring Pasien pasien dengan terapi oksigen 5. Diagnosis Keperawatan pasien dengan terapi oksigen	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Monitor • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status 	1. Keperawatan pasien dengan terapi oksigen 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anestesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Diagnosa Keperawatan (Nanda) 5. Askep Pasien

<p>terapi oksigen</p> <p>7. Melakukan intervensi keperawatan pasien dengan terapi oksigen</p> <p>8. Melakukan evaluasi keperawatan pasien dengan terapi oksigen</p> <p>9. Melakukan dokumentasi hasil pengkajian pasien dengan terapi oksigen</p>	<p>6. Implementasi Keperawatan pasien dengan terapi oksigen</p> <p>7. Intervensi Keperawatan pasien dengan terapi oksigen</p> <p>8. Evaluasi Keperawatan pasien dengan terapi oksigen</p> <p>9. Dokumentasi Hasil Pengkajian askep pasien dengan terapi oksigen</p>		<p>Pasien</p>	<p>Dengan Terapi Oksigen(Jane C. Rotherock)</p>
---	---	--	---------------	---

Nomor : MI-9
 Judul : PENANGAN KASUS EMERGENCY DI KAMAR OPERASI
 Waktu : 46 Jpl (T=2 Jpl, P=8 Jpl, PL=36 Jpl)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan penanganan kasus *emergency* di kamar operasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep dasar BHD dan BHL. 2. Melakukan tatalaksana henti jantung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Bantuan Hidup Dasar (BHD). 2. Algoritma penatalaksanaan BHD. 3. Pengertian Bantuan Hidup Lanjut (BHL). 4. Algoritma penatalaksanaan BHL. <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantuan Hidup Dasar (BHD). 2. Bantuan Hidup Lanjut (BHL). <ol style="list-style-type: none"> a. <i>High Quality CPR</i> b. <i>Advanced Airway</i> c. Tatalaksana Syok d. Obat-obatan pada BHL 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Studi kasus • Simulasi (TPK 2, 3, dan 4) • Praktik Lapangan (TPK 2, 3, dan 4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (slide ppt) • LCD • Komputer/laptop • Pointer • Flipchart • Spidol • ATK (pulpen, papan jalan) • Modul • Contoh kasus • Panduan simulasi • Manekin Intubasi • STATICS • Panduan BHD • Panduan BHL • Mesin Defibrilasi 	<ul style="list-style-type: none"> • AHA. Adult Advance Life Support. 2015

	e. Algoritma Henti jantung dan aritmia		<ul style="list-style-type: none"> • Mesin AED • Mesin Monitor 	
Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Melakukan tatalaksana terapi listrik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalibrasi mesin defibrilasi 2. Tatalaksana defibrilasi <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Paddle</i> b. <i>Jelly</i> c. <i>Mode Sync/ async</i> 3. Tatalaksana <i>Automated External Defibrillator</i> (AED) 			
4. Melakukan persiapan pemberian obat inotropik dan vasoaktif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghitungan dosis obat inotropik dan vasoaktif 2. Preparasi obat inotropik dan vasoaktif 			

Nomor : MI-10

Judul Materi : RESUSITASI JANTUNG PARU DAN DEFIBRILASI

Waktu : 6 JP (T=2 JP, P=4 JP, PL =0 JP)

Tujuan Pembelajaran :Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan resusitasi jantung paru dan umum defibrilasi secara baik dan benar

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Materi ini peserta mampu : 1. Menyebutkan CABD secaracepat dan tepat 2. Menjelaskan Evaluasi dantindakan yang cepat dalam CABD 3. Menjelaskan Pompa jantungsecara tepat 4. Menjelaskan kerja secara tim dalam tindakan resusitasi jantung paru 5. Menjelaskan Penggunaan alat defibrilasi secara baik dan benar 6. Menjelaskan Komunikasi dalam tim saat keadaan emergensi 7. Menjelaskan Evakuasi setelah dilakukan resusitasi 8. Menjelaskan Tatalaksana perawatan pasca	1. CABD secaracepat dan tepat 2. Evaluasi dantindakan yang cepat dalam CABD 3. Pompa jantungsecara tepat 4. Kerja secara tim dalam tindakan resusitasi jantung paru 5. Penggunaan alat defibrilasi secara baik dan benar 6. Komunikasi dalam tim saat keadaan emergensi 7. Evakuasi setelah dilakukan resusitasi 8. Tatalaksana perawatan pasca dilakukan resusitasi jantung paru pada kasus emergensi	Ceramah Tanya Jawab simulasi	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang. Manikin,AED	1. Mutaqqin, A. <i>Pengantar Asuhan Keperawatan Klinis dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular</i> . Salemba Medika 2. Davey, P. <i>At a Glance Medicine</i> . Erlangga Medical Series: Jakarta

Nomor : MI-11

Judul Materi : EKG DASAR

Waktu : 4 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL=0 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan pemeriksaan EKG dan menginterpretasi gambaran EKG

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu: 1. Persiapan pasien dan alat 2. Elektroda pada tempat penekanan akan penyadapan 3. Elektrokardiogram dan keterangannya	1. Persiapan pasien dan alat 2. Elektroda pada tempat penekanan akan penyadapan 3. Elektrokardiogram dan keterangannya	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang, panduan monitoring hemodinamik dasar	1. Hampton, J. R. 1988. <i>Dasar-dasar EKG</i> . EGC: Jakarta 2. Dharma, S. 2010. <i>Sistematika Interpretasi EKG: Pedoman Praktis</i> . EGC: Jakarta 3. Eletrokardiografi Ilustrasi. dr.Hendry A.P Pakpahan.SpJP,FIHA. Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Nomor : M-12
Judul : PEMANTAUAN PASCAOPERASI DI RUANG PULIH
Waktu : 56 Jpl (T=4 Jpl, P=4 Jpl, PL=48 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemantauan pascaoperasi di ruang pulih

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan kriteria pemantauan pascaoperasi di ruang pulih. 2. Melakukan pemantauan hemodinamik.	1. Penilaian skor Aldrette. 2. Penilaian skor PADSS. 1. Pemantauan kesadaran. 2. Pemantauan tekanan darah (TD). 3. Pemantauan saturasi oksigen (SpO2). 4. Penilaian nyeri pasien dengan menggunakan <i>Visual Analog Scale (VAS)</i> . 5. Pengkajian mual muntah.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Studi kasus • Simulasi (TPK 2 dan 3) • Praktik Lapangan (TPK 2 dan 3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (slide ppt) • LCD • Komputer/laptop • Pointer • Flipchart • Spidol • ATK (pulpen dan papan jalan) • Modul • Contoh kasus • Panduan simulasi • Mesin Monitor • Formulir status anestesi • Formulir PADSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Morgan. Clinical Anesthesiology. 2014
3. Menentukan kriteria pasien keluar dari kamar pulih.	1. Melakukan penilaian skor Aldrette untuk pasien yang akan pindah ke ruang rawat. 2. Melakukan penilaian skor PADSS untuk pasien yang akan dipulangkan.			

Nomor : MI-13

Judul Materi : PENGELOLAAN JALAN NAPAS DAN VENTILASI

Waktu : 52 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL= 48 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan pengelolaan jalan napas dan ventilasi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu : 1. Menyebutkan alat-alat yang harus disiapkan dalam membebaskan jalan nafas 2. Menjelaskan Diagnosis terhadap adanya gangguan jalannafas 3. Menjelaskan pembukaan jalan nafas tanpa alat: Head Tilt , Chin Lift dan JawThrust 4. Menjelaskan Pembebasan jalan nafas menggunakan alat: Pipa Orofaring dan pipa nasofaring	1. Alat-alat yang harus disiapkan dalam membebaskan jalan nafas 2. Diagnosis terhadap adanya gangguan jalannafas. 3. Pembukaan jalan nafas tanpa alat: Head Tilt , Chin Lift dan JawThrust 4. Pembebasan jalan nafas menggunakan alat: Pipa Orofaring dan pipa nasofaring.	Ceramah Tanya Jawab simulasi	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang. <i>Manikin, ETT, laringoscope, OPA, NPA, bag valve mask, kateter suction, suction mobile/central</i> Panduan Diskusi	1. Zulfiani. 2010. <i>Sistem Pernapasan Manusia</i> . ReKa 2. Haskas, Yusran. 2016. <i>Buku Ajar Sistem Respirasi</i> . Indomedia Pustaka

<p>5. Menjelaskan Pembersihan jalan nafas :sapuan jari dan suction</p>	<p>5. Pembersihan jalan nafas :sapuan jari dan suction.</p>			
<p>6. Menjelaskan Pembebasan jalan nafas akibat sumbatan benda asing padat dengan Back Blow dan abdominal thrust</p>	<p>6. Pembebasan jalan nafas akibat sumbatan benda asing padat dengan Back Blow dan abdominal thrust</p>			
<p>7. Menjelaskan Pemberian nafas bantu dengan ventilasi bag valve mask</p>	<p>7. Pemberian nafas bantu dengan ventilasi bag valve mask</p>			
<p>8. Menjelaskan Pemberian nafas bantu dengan intubasi endotracheal</p>	<p>8. Pemberian nafas bantu dengan intubasi endotracheal</p>			

Nomor : MI-14
Judul Materi : SYOK DAN TERAPI CAIRAN
Waktu : 60 JP (T= 4 JP, P=8 JP, PL=48 JP)
Tujuan Pembelajaran umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami evaluasi status syok dan penatalaksanaan syok

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan Evaluasi penilaian pasien syok baik anamnesa, diagnosis fisik, pemeriksaan-pemeriksaan untukskrining sebelum tindakan resusitasi baik emergensi maupun elektif	1. Evaluasi penilaian pasien syok baik anamnesa, diagnosis fisik, pemeriksaan-pemeriksaan untukskrining sebelum tindakan resusitasi baik emergensi maupun elektif	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Bahan tayang (slide ppt), Modul, LCD, Komputer/laptop, Flipchart, Spidol, Panduan Diskusi	1. Davey, P. <i>At a Glance Medicine</i> . Erlangga Medical Series: Jakarta 2. Eliastam, M; Sternbach, G. L; Bresler, M. J. <i>Buku Saki Penuntun Kedaruratan Medis</i> . Edisi 5. EGC 3. Resusitasi Cairan Dr S Sunatrio. SpAn. KIC Penerbit Media Aesculapius Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta Agustus 2000

<p>2. Menjelaskan Pengkajian ulang syok</p> <p>3. Menjelaskan Evaluasi status oksigenasi, perfusi dan hidrasi</p> <p>4. Menjelaskan Monitoring syok secara berkala</p> <p>5. Menjelaskan Informed consent pengelolaan syok secara jelas dan dimengerti oleh pasien dan keluarga</p> <p>6. Menyebutkan Persiapan alat dan obat untuk tindakan pengelolaan syok</p>	<p>2. Pengkajian ulang syok</p> <p>3. Evaluasi status oksigenasi, perfusi dan hidrasi</p> <p>4. Monitoring syok secara berkala</p> <p>5. Informed consent pengelolaan syok secara jelas dan dimengerti oleh pasien dan keluarga.</p> <p>6. Persiapan alat dan obat untuk tindakan pengelolaan syok</p>			
---	--	--	--	--

Nomor : MI-15

Judul Materi : AKSES VASKULER

Waktu : 4 JP (T=2 JP, P=2JP, PL=0 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan pemasangan akses vaskuler

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan anatomi dari sistem vena perifer dan vena sentral 2. Menjelaskan indikasi dan kontraindikasi pemasangan kateter vena sentral dan perifer 3. Menyebutkan instrumentasi dan peralatan yang dibutuhkan untuk memasang dan teknik pemasangan kateter vena sentral dan perifer	1. Anatomi dari sistem vena perifer dan vena sentral 2. Indikasi dan kontraindikasi pemasangan kateter vena sentral dan perifer 3. Instrumentasi dan peralatan yang dibutuhkan untuk memasang dan teknik pemasangan kateter vena sentral dan perifer	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Bahan tayang (slide ppt), Modul, LCD, Komputer/laptop, Flipchart, Spidol, Panduan Diskusi	1. Pearce, E.C. 2009. <i>Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis</i> . Edisi ke 33. Diterjemahkan oleh : Handoyo, S. Y. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama 2. Faiz, M & Moffat, D. 2002. <i>At a Glance Series ANATOMI</i> . Diterjemahkan oleh : Rahmalia, A. Jakarta: Erlangga

<p>4. Penjelasan komplikasi pemasangan kateter vena sentral dan perifer dan mampu menanganinya</p> <p>5. Menjelaskan dan Melakukan perawatan pasca bedah pasien dengan kateter vena sentral dan penanganannya</p> <p>6. Menjelaskan dan Melakukan follow up pasien yang telah dipasang kateter vena sentral dan penanganannya</p>	<p>4. Komplikasi pemasangan kateter vena sentral dan perifer dan mampu menanganinya</p> <p>5. Perawatan pasca bedah pasien dengan kateter vena sentral dan penanganannya</p> <p>6. Follow up pasien yang telah dipasang kateter vena sentral dan penanganannya</p>			
---	--	--	--	--

Nomor : MI-16
Judul Materi : TRANSPORTASI PASIEN PASCA ANESTESI
Waktu : 54 JP (T=2 JP, P=4JP, PL=48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta memahami transportasi pasien pasca anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan substansi askep pada pasien/klien pasca anestesi 2. Menjelaskan Konsep dasarkeperawatan pasca anestesi 3. Menjelaskan Keperawatanpasien/klien selama prosestransportasi pasca anestesi 4. jelaskan Komplikasiyang bisa terjadi pada saat prosestransportasi pasien/klien postanestesi 5. Menjelaskan dan Melakukan Tindakan/penanganan komplikasiselama proses transportasi pasien/klien post anestesi	1. Substansi askep padapasien/klien pasca anestesi. 2. Konsep dasarkeperawatan pasca anestesi . 3. Keperawatanpasien/klien selama prosestransportasi pasca anestesi 4. Komplikasiyang bisa terjadi pada saat prosestransportasi pasien/klien postanestesi. 5. Tindakan/penanganan komplikasiselama proses transportasi pasien/klien post anestesi	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang,panduan transportasi pasca anestesi	1. Buku Ajar Keperawatan Perioperatif Barbara J.Gruendemann.Billie Fernsebner. Penerbit Buku Kedokteran (ECG).

Nomor : MI-17
Judul Materi : KONSEP DASAR MESIN ANESTESI
Waktu : 6 JP (T=2 JP, P=4 JP, PL=0JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami operasikan mesin anestesi dan perawatan dan maintenance mesin anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu : 1. Menjelaskan Cara kerja mesin anestesi 2. Menjelaskan dan Melakukan Pengecekanfungsi mesin anestesi 3. Menjelaskan dan Melakukan Cara Pengoperasionalan mesinanestesi. 4. Menjelaskan dan Melakukan Maintanancemesin anestesi selama operasi berlangsung	1. Cara kerja mesin anestesi 2. Pengecekanfungsi mesin anestesi 3. Pengoperasionalan mesinanestesi 4. Maintanancemesin anestesi selama operasi berlangsung.	Ceramah tanya jawab penugasan	Bahan tayang (slide ppt), Modul, LCD, Komputer/laptop, Flipchart, Spidol, Panduan Diskusi	1. Dobson, M. B. 1994. <i>Penuntun Praktis Anestesi</i> . Edisi 1. Diterjemahkan oleh : Dharma, A. EGC: Jakarta 2. Boulton, T.B & Blogg, C.E. 1994. <i>Anesthesiologi</i> . Diterjemahkan oleh : Oswari, J. EGC: Jakarta

5. Menjelaskan Gangguan pada mesin anestesi yang tidak berfungsi baik.	5. Gangguan pada mesin anestesi yang tidak berfungsi baik			
6. Menjelaskan dan Melakukan Cara Pemasangan sirkuit standar pada mesin anestesi	6. Pemasangan sirkuit standar pada mesin anestesi			
7. Menjelaskan dan Melakukan cara Deteksi kebocoran dan Penanganan kebocoran pada mesin anestesi	7. Cara Deteksi kebocoran dan Penanganan kebocoran pada mesin anestesi			

Nomor : MI-18
Judul Materi : PEMANTAUAN HEMODINAMIK DASAR
Waktu : 4 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL=0 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memantau Hemodinamik Dasar

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu: 1. Menjelaskan dan Melakukan Pemantauan hemodinamikdasar 2. Menjelaskan dan Melakukan Tanda – tanda syok dan penanganannya 3. Menjelaskan Farmakologiobat-obat yang digunakan untukmengatasi kelainan hemodinamikdan elektrokardiografi	1. Pemantauan hemodinamikdasar 2. Tanda – tanda syok dan penanganannya 3. Farmakologiobat-obat yang digunakan untukmengatasi kelainan hemodinamikdan elektrokardiografi	Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang,panduan monitoring hemodinamik dasar	1. Suddarth & Brunner. 2000. <i>Keperawatan Medikal-Bedah</i> . Diterjemahkan oleh : Asih, Y. EGC: Jakarta

Nomor : MI-19

Judul Materi : ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM GINJAL

Waktu : 4 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL=0 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi ginjal

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menyebutkan definisi system perkemihan 2. Menyebutkan anatomi ginjal 3. Menjelaskan Fisiologi Ginjal 4. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi Sistem Urinaria 5. Menjelaskan Patofisiologi Gagal Ginjal	1. Definisi system perkemihan 2. Anatomi ginjal 3. Fisiologi ginjal 4. Anatomi dan fisiologi system Urinaria . 5. Patofisiologi Gagal Ginjal	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar,	1. Guyton and Hall. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta: EGC; 2010. 2. Butterworth JF, Mackey DC Wasnic JD, K. Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology 6 th Ed. United States: McGraw-Hill;2013 3. Paul GB, Bruce FC, Robert KS, Michael KC, Rafael O. Clinical Anesthesia. 7 th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013. Miller RD, Eriksson LI, Fleisher LA. 4 th Ed. London: Elsevier; 2004.

Nomor : MI-20
Judul Materi : ANATOMI DAN FISILOGI KARDIOVASKULAR
Waktu : 4 JP (deskripsi T = 2 JP, P = 2 JP, PL = 0 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi kardiovaskular

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menyebutkan definisi system kardivaskuler dan komponen – komponennya 2. Menyebutkan anatomi system peredaran darah 3. Menyebutkan anatomi jantung dan pembuluh darah.	1. Definisi system kardivaskuler dan komponen komponennya 2. Anatomi Sistem Peredaran Darah 3. Anatomi jantung dan pembuluh darah	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang. <i>panduan kelompok, flipchart/whiteboard/kertas</i>	1. Guyton and Hall. Buku ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta: EGC;2010. 2. Butterworth JF, Mackey DC, Wasnick JD. Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology. 5th Ed. United States: McGraw-Hill;2013 3. Paul GB, Bruce FC, Robert KS, Michael KS, Rafael I. Clinical Anesthesia. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013.

4. Menjelaskan fisiologi jantung	4. Fisiologi Jantung			4. Miller RD, Eriksson LI, Fleisher LA. 4thEd. London: Elsevier; 2004
5. Menjelaskan Anatomi dan Fisiologi system Pembuluh Draah	5. Anatomi dan Fisiologi Sistem Pembuluh Darah			
6. Menjelaskan anatomi system pembuluh limfe	6. Anatomi Sistem Pembuluh Limfe			

Nomor : MI-21
Judul Materi : ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM SARAF PUSAT
Waktu : 4 JP (T= 2JP, P= 42JP, PL= 0JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang anatomi dan fisiologi system Saraf Pusat

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menyebutkan anatomi otak dan system persyarafan 2. Menjelaskan fisiologi otak dan system anatomi otak dan persarafan 3. Menjelaskan fisiologi otak dan system anatomi otak dan persarafan	1. Anatomi Otak dan system persarafan 2. Fisiologi otak dan system persyarafan 3. Fisiologi otak dan system persyarafan	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar,	1. Guyton, Arthur C; Hall, John E, 1997. Susunan Sistem Saraf; Fungsi Dasar Sinaps dan Substansi Transmitter. Dalam Irawati Setiawan: Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 9. Jakarta: EGC. Hal. 703-712 2. Michael, Neal K, 2002. Central Transmitter Substances. <i>Medical pharmacology at a Glance</i> . 4 th edition. London: Blackwell Science. P. 50-51

Nomor : MI-22

Judul Materi : ANATOMI DAN FISILOGI SISTEM PERNAFASAN

Waktu : 4 JP (T= 2JP, P= 2 JP, PL=0 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum :Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami anatomi dan fisiologi sistem pernapasan

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu: 1. Menyebutkan definisi dan perkembangan sistem pernafasan 2. Menyebutkan anatomi jalan nafas 3. Menjelaskan mekanisme kerja pernafasan	1. Definisi dan perkembangan sistem pernafasan 2. Anatomi jalan nafas 3. Mekanisme kerja pernafasan	Ceramah dan Tanya Jawab Curah Pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar	1. Ganong, F. William, 2003, Fisiologi Kedokteran, Edisi 20, Jakarta: EGC. 2. Latief, A. Said, 2002. Petunjuk Praktis Anestesiologi. Bagian Anestesiologi dan Terapi Intesif, Jakarta: FK UI. EGC 3. John FB, Mackey DC, Wasnick JD. Morgan and Mikhail's Clinical Anesthesiology. Breathing Systems 5th edition. New York: Mc Graw Hill Medical. Pages 29-42

4. Menjelaskan efek anesthesia pada saat bernafas	4. Efek anestesi pada saat bernafas			4. Peter T. Breathing System in Anesthesia. Anesthesia Tutorial of the Weeks Ed333. UK. 2016
5. Menjelaskan sistem pernapasan	5. Definisi sistem pernafasan			
6. Menjelaskan mekanisme kerja sistem pertahanan paru	6. Mekanisme kerja sistem pertahanan paru			

Nomor : MI-23
Judul Materi : FARMAKOLOGI ANESTESI
Waktu : 4 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL=0 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami penggunaan obat-obat anestesi dalam menangani kegawatdaruratan medis

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti Materi ini peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan persiapan obat anestesi 2. Menjelaskan labeling dan penyajian obat anestesi 3. Menyebutkan jenis dan golongan obat induksi intervena . 4. Menjelaskan farmakodinamika dan farmakokinetik obat induksi 5. Intravena 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan obat anesthesia 2. Labeling dan penyajian obat anesthesia 3. Labeling dan penyajian obat anesthesia 4. Jenis dan golongan obat induksi intravena 5. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat induksi intravena 	<p>Ceramah dan tanya jawab curah pendapat, penugasan</p>	<p>Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang. <i>Panduan prakteklaboratorium, spuit,maskes,obat anestesi dan emergensi</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Butterworth JF, Mackey DC, Wasnick JD. Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology. 5th Ed. United States: McGraw-Hill; 2013 2. Paul GB, Bruce FC, Robert KS, Michael KC, Rafael O. Clinical Anesthesia. 7th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013.

6. Menjelaskan efek samping obat induksi intravena inhaa	6. Efek samping obat induksi intravena			
7. Menyebutkan Jenis dan golongan obat anestesi inhalasi .	7. Jenis dan golongan obat anestesi inhalasi			
8. Menyebutkan Jenis dan golongan obat anestesi inhalasi .	8. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat anestesi inhalasi			
9. Menjelaskan farmakodinamika dan farmakokinetik obat anestesi inhalasi .	9. Efek samping dari obat anestesi inhalasi			
9. Menjelaskan efek samping dari obat – obatan anestesi inhalasi	10. Jenis obat pelumpuh otot			
11. Menyebutkan jenis obat pelumpuh otot	11. Jenis obat pelumpuh otot			
12. Menjelaskan Farmakodinamika dan Farmakokinetik obat pelumpuh otot	12. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat pelumpuh otot			
13. Menjelaskan efek samping dari obat pelumpuh otot	13. Efek samping dari obat pelumpuh otot			
14. Menyebukan antagonis dari obat pelumpuh otot	14. Antagonis dari obat pelumpuh otot			

<p>15. Menyebutkan penggolongan obat anesthesia lokal</p> <p>16. Menjelaskan Farmakodinamika dan Farmakokinetik obat anestesi local.</p> <p>17. Menjelaskan metode pemberian anestesi lokal</p> <p>18. Menyebutkan jenis dan golongan obat analgesia</p> <p>19. Menjelaskan Farmakodinamika dan Farmakokinetik obat analgesia .</p> <p>20. Menjelaskan efek samping obat analgesia</p> <p>21. Menyebutkan jenis dan golongan obat kardiovaskuler .</p> <p>22. Menjelaskan Farmakodinamik dan farmakokinetik obat kardiovaskuler</p> <p>23. Menjelaskan efek samping obat .</p> <p>24. Menjelaskan cara sediaan dan pemberian obat kardiovaskuler</p>	<p>15. Penggolongan obat anesthesia local</p> <p>16. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat anesthesia local</p> <p>17. Metode pemberian anesthesia local</p> <p>18. Jenis dan golongan obat analgesia</p> <p>19. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat analgesia</p> <p>20. Efek samping dari obat analgesia</p> <p>21. Jenis dan golongan obat kardiovaskular</p> <p>22. Farmakodinamik dan farmakokinetik obat kardiovaskular</p> <p>23. Efek samping obat</p> <p>24. Cara sediaan dan pemberian obat kardiovaskuler</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MI-24

Judul Materi : FARMAKOLOGI EMERGENSI

Waktu : 4 JP (T=2 JP, P=2 JP, PL=0 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami penggunaan obat-obat emergensi dalam menangani kegawatdaruratan medis

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Materi ini peserta mampu: 1. Menyebutkan persiapan obat emergensi 2. Menjelaskan labeling dan penyajian obat emergensi 3. Menyebutkan jenis dan golongan obat induksi intravena . 4. Menjelaskan farmakodinamika dan farmakokinetik obat induksi 5. Intravena	1. Persiapan obat emergensi 2. Labeling dan penyajian obat emergensi 3. Labeling dan penyajian obat emergensi 4. Jenis dan golongan obat induksi intravena 5. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat induksi intravena	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat, penugasan	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang. <i>Panduan prakteklaboratorium, spuit, maskes, obat anestesi dan emergensi</i>	1. Butterworth JF, Mackey DC, Wasnick JD. Morgan & Mikhail's Clinical Anesthesiology. 5 th Ed. United States: McGraw-Hill; 2013 2. Paul GB, Bruce FC, Robert KS, Michael KC, Rafael O. Clinical Anesthesia. 7 th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2013.

6. Menjelaskan efek samping obat induksi intravena inhaa	6. Efek samping obat induksi intravena			
7. Menyebutkan Jenis dan golongan obat emergensi inhalasi .	7. Jenis dan golongan obat emergensiinhalasi			
8. Menyebutkan Jenis dan golongan obat emergensi inhalasi .	8. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat emergensiinhalasi			
9. Menjelaskan farmakodinamika dan farmakokinetik obat emergensiinhalasi .	9. Efek samping dari obat emergensiinhalasi			
10. Menjelaskan efek samping dari obat – obatan emergensi inhalasi	10. Jenis obat pelumpuh otot			
11. Menyebutkan jenis obat pelumpuh otot	11. Jenis obat pelumpuh otot			
12. Menjelaskan Farmakodinamika dan Farmakokinetik obat pelumpuh otot	12. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat pelumpuh otot			
13. Menjelaskan efek samping dari obat pelumpuh otot	13. Efek samping dari obat pelumpuh otot			
14. Menyebutkan antagonis dari obat pelumpuh otot	14. Antagonis dari obat pelumpuh otot			

15. Menyebutkan penggolongan obat emergensilokal	15. Penggolongan obat emergensilokal			
16. Menjelaskan Farmakodinamika dan Farmakokinetik obat emergensilokal.	16. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat emergensilokal			
17. Menjelaskan metode pemberian emergensilokal	17. Metode pemberian emergensilokal			
18. Menyebutkan jenis dan golongan obat analgesia	18. Jenis dan golongan obat analgesia			
19. Menjelaskan Farmakodinamika dan Farmakokinetik obat analgesia .	19. Farmakodinamika dan farmakokinetik obat analgesia			
20. Menjelaskan efek samping obat analgesia	20. Efek samping dari obat analgesia			
21. Menyebutkan jenis dan golongan obat kardiovaskuler .	21. Jenis dan golongan obat kardiovaskular			
22. Menjelaskan Farmakodinamik dan farmakokinetik obat kardiovaskuler	22. Farmakodinamik dan farmakokinetik obat kardiovaskular			
23. Menjelaskan efek samping obat .	23. Efek samping obat			
24. Menjelaskan cara sediaan dan pemberian obat kardiovaskuler	24. Cara sediaan dan pemberian obat kardiovaskuler			

Nomor : MI-25
Judul Materi : PERSIAPAN UNIT PASCA ANESTESI
Waktu : 52 JP (T=2JP, P= 2 JP, PL= 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan asuhan keperawatan post anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Cara-cara Melakukan pemindahan pasien dari kamar operasi ke unit perawatan pasca anestesi pada pasien yang telah dilakukan pembedahan 2. Cara-cara Melakukan penatalaksanaan asuhan keperawatan di Unit Pasca Anestesi(PACU) 3. Pengkajian pada pasien pasca pembedahan	1. Cara-cara Melakukan pemindahan pasien dari kamar operasi ke unit perawatan pasca anestesi pada pasien yang telah dilakukan pembedahan 2. Cara-cara Melakukan penatalaksanaan asuhan keperawatan di Unit Pasca Anestesi(PACU) 3. Pengkajian pada pasien pasca pembedahan mulai	Ceramah dan tanya jawab Penugasan	Bahan tayang (slide ppt), Modul, Panduan Asuhan keperawatan post anestesi, LCD, Komputer/Laptop, Flipchart, Spidol, Panduan Diskusi	1. Risnanto & Insani, U. 2014. <i>Buku Ajar Asuhan Keperawatan MedikalBedah</i> . Deepublish: Yogyakarta 2. Engram B 1999 <i>RencanaAsuhan KeperawatanMedikal Bedah:Volume 3. EGC:</i> Jakarta 3. Buju Ajar Keperawatan Perioperatif Barbara J.Gruendemann.BillieF ernsebner Penerbit Buku Kedokteran (ECG) 4. AnestesiKlinis Edisi 3 CARL L.GWINNUTT Penerbit Buku Kedokteran (ECG)..

<p>mulai dari sistem pernafasan, sistem kardiovaskular, keseimbangan cairan dan elektrolit, sistem persarafan, sistem perkemihan, dan sistem gastrointestinal</p> <p>4. Menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan NANDA (2010) pada pasien pasca pembedahan di Unit Pasca Anestesi(PACU)</p> <p>5. Langkah-langkah intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien pasca operasi di Unit Pasca Anestesi(PACU).</p>	<p>dari sistem pernafasan, sistem kardiovaskular, keseimbangan cairan dan elektrolit, sistem persarafan, sistem perkemihan, dan sistem gastrointestinal</p> <p>4. Menegakkan diagnosa keperawatan berdasarkan NANDA (2010) pada pasien pasca pembedahan di Unit Pasca Anestesi(PACU)</p> <p>5. Langkah-langkah intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan pada pasien pasca operasi di Unit Pasca Anestesi(PACU).</p>			
--	--	--	--	--

Nomor : MI-26
Judul Materi : PENDOKUMENTASIAN DAN PELAPORAN KEPERAWATAN ANESTESI
Waktu : 56 JP (deskripsi T=4JP, P=4JP, PL=48JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Melakukan dokumentasi keperawatan di ruang operasi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menyebutkan Manfaat dokumentasi 2. Menjelaskan Tujuan Pembuatan dokumntasi keperawatan pasien 3. Menjelaskan Standar dokumentasi keperawatan pasien 4. Menjelaskan Dokumentasi Keperawatan pasien preoperative 5. Menjelaskan Dokumentasi Keperawatan pasien intraoperasi 6. Menjelaskan Dokumentasi Keperawatan pasien postoperative 7. Menjelaskan Dokumentasi Keperawatan pasien dengan kondisi kegawatdaruratan	1. Manfaat dokumentasi 2. Tujuan Pembuatan dokumntasi keperawatan pasien 3. Standar dokumentasi keperawatan pasien 4. Dokumentasi Keperawatan pasien preoperative 5. Dokumentasi Keperawatan pasien intraoperasi 6. Dokumentasi Keperawatan pasien postoperative 7. Dokumentasi Keperawatan pasien dengan kondisi kegawatdaruratan	Ceramah dan tanya jawab simulasi	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang, panduan pendokumentasian flipchart/whiteboard/kertas, bahan tayang (slide ppt), Modul, LCD, komputer/laptop, Flipchart, Spidol, Panduan Diskusi	1. Majid, A; Judha, M; Istianah, Umi. 2011 Keperawatan Perioperatif. Gosyen Publishing: Yogyakarta 2. Baradero, M; Dayrit, M.W; Siswadi, Y. Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif. EGC Emergency Arcan Buku Kedokteran

Nomor : MI-27
Judul Materi : MANAJEMEN KAMAR BEDAH
Waktu : 4 JPL (deskripsi T=2JP, P=2JP,PL=0JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Manajemen Kamar Bedah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Manajemen kamar bedah 2. Pelayanan kamar bedah	1. Manajemen Kamar Bedah 1.1. Latar Belakang 1.2. Tujuan Pelayanan 2. Pelayanan Kamar Bedah 2.1. Persiapan Fisik Sebelum Operasi 2.2. Anggota Tim Pembedahan 2.3. Menyiapkan Kamar dan Tim Pembedahan 2.4. Teknik Pemberian Anestesi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (Screen) • Spidol 	Suddarth & Brunner. 2000. <i>Keperawatan Medikal-Bedah</i> . Diterjemahkan oleh : Asih, Y. EGC: Jakarta

Nomor : MI-28
Judul Materi : PERAWATAN ICU
Waktu : 2 JPL (deskripsi T=2JP, P=0JP,PL=0JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Perawatan di ICU

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Menjelaskan standar pelayanan perawatan ICU 2. Menjelaskan prosedur indikasi pasien masuk ICU	1. Perawatan di ruang ICU 1.1. Latar Belakang 1.2. Tujuan Pelayanan 2. Pelayanan di kamar ICU 2.1. Prosedur pelayanan ICU 2.2. Indikasi pasien masuk dan keluar ICU 2.3. Anggota Tim Perawat ICU dan anestesi 2.4. Kerjasama multi disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol 	Standar Pelayanan ICU Depkes RI 2005

Nomor : MI-29
Judul Materi : THERAPI CAIRAN DAN TRANSFUSI DARAH
Waktu : 8 JPL (deskripsi T=4JP, P=4JP, PL=0JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Therapi cairan dan transfuse darah

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu: 1. Memberikan therapy cairan dan transfusi darah	1. Pemberian therapy cairan dan tranfusi darah 1.1. Latar Belakang 1.2. Tujuan pemberian therapy cairan dan tranfusi darah 1.3. Mengetahui gangguan keseimbangan cairan 1.4. Memahami proses keperawatan ketidakseimbangan cairan	<ul style="list-style-type: none"> CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> Bahan Tayang Laptop LCD Laser Pointer White Board Layar (Screen) Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> Davey, P. <i>At a Glance Medicine</i>. Erlangga Medical Series: Jakarta Eliastam, M; Sternbach, G. L; Bresler, M. J. <i>Buku Saki Penuntun Kedaruratan Medis</i>. Edisi 5. EGC Resusitasi Cairan Dr S Sunatrio.SpAn.KIC Penerbit Media Aesculapius Fakultas

	dan tranfusi darah			Kedokteran
Setelah mengikuti Materi ini peserta mampu :		Ceramah Tanya Jawab Penugasan	Bahan tayang (slide ppt), Modul, LCD, Komputer/laptop, Flipchart, Spidol, Panduan Diskusi	Universitas Indonesia Jakarta Agustus 2000
2. Menjelaskan Evaluasi penilaian pasien terapi cairan dan tranfusi darah baik anamnesa, diagnosis fisik, pemeriksaan-pemeriksaan untu skrining sebelum tindakan resusitasi baik emergensi maupun elektif	2. Evaluasi penilaian pasien terapi cairan dan tranfusi darah baik anamnesa, diagnosis fisik, pemeriksaan-pemeriksaan untu skrining sebelum tindakan resusitasi baik emergensi maupun elektif			
3. Menjelaskan Pengkajian ulang terapi cairan dan tranfusi darah	3. Pengkajian ulang terapi cairan dan tranfusi darah			
4. Menjelaskan Evaluasi	5. Evaluasi status oksigenasi,			

<p>status oksigenasi, perfusi dan hidrasi</p> <p>6. Menjelaskan Monitoring terapi cairan dan tranfusi darah secara berkala</p> <p>7. Menjelaskan Informed consent pengelolaan terapi cairan dan tranfusi darah secara jelas dan dimengerti oleh pasien dan keluarga</p> <p>8. Menyebutkan Persiapan alat dan obat untuk tindakan pengelolaan terapi cairan dan tranfusi darah</p>	<p>perfusi dan hidrasi</p> <p>6. Monitoring terapi cairan dan tranfusi darah secara berkala</p> <p>7. Informed consent pengelolaan terapi cairan dan tranfusi darah secara jelas dan dimengerti oleh pasien dan keluarga.</p> <p>7. Persiapan alat dan obat untuk tindakan pengelolaan terapi cairan dan tranfusi darah</p>			
---	---	--	--	--

Nomor : MI-30
 Judul Materi : **KEBIJAKAN IZIN DAN PENYELENGGARAAN PRAKTEK ANESTESI**
 Waktu : 2 JP (deskripsi T=2JP, P=0JP, PL=0JP)
 Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Kebijakan Izin dan Penyelenggaraan Praktek Anestesi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan tentang Surat Tanda Registrasi Penata Anestesi (STRPA) 2. Menjelaskan tentang Surat Izin Praktik Penata Anestesi (SIPPA) 3. Menjelaskan persyaratan pembuatan STRPA dan SIPPA	1. Permenkes 18 tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktek Penata Anestesi 2. Peraturan Menteri kesehatan RI no 18 tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktek Penata Anestesi 3. Persyaratan pembuatan STRPA dan SIPPA	Ceramah dan tanya jawab curah pendapat	Komputer, LCD, modul, bahan ajar, bahan tayang.	1. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 18 tahun 2016 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktek Penata Anestesi

Nomor : MI-31
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN UNIT PASCA ANESTESI (POST ANESTESI)
Waktu : 52 JPL (deskripsi T= 2 JP, P = 2 JP, PL = 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Unit Pasca Anestesi(Post Anestesi)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu : 1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan unit pasca anestesi (post anestesi) 2. Menjelaskan konsep dasar <i>recovery room</i> 3. Melakukan manajemen nyeri 4. Melakukan monitoring pasien unit pasca anestesi (post anestesi) 5. Melakukan diagnosis keperawatan unit pasca anestesi (post anestesi) 6. Melakukan implementasi	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan Unit Pasca Anestesi (Post Anestesi) 2. Konsep Dasar <i>Recovery Room</i> 3. Manajemen nyeri 4. Monitoring Pasien Unit Pasca Anestesi (Post Anestesi) 5. Diagnosis Keperawatan Unit Pasca Anestesi (Post	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Monitor • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien 	1. Keperawatan Perioperatif Prinsip dan Praktek 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anestesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Obat-obatan Anestesia Edisi II, Sota Omoigui 5. Diagnosa

<p>keperawatan unit pasca anestesi (post anestesi)</p> <p>7. Melakukan intervensi keperawatan unit pasca anestesi (post anestesi)</p> <p>8. Melakukan evaluasi keperawatan unit pasca anestesi (post anestesi)</p> <p>9. Melakukan dokumentasi hasil pengkajian unit pasca anestesi (post anestesi)</p>	<p>Anestesi)</p> <p>6. Implementasi Keperawatan Unit Pasca Anestesi (Post Anestesi)</p> <p>7. Intervensi Keperawatan Unit Pasca Anestesi (Post Anestesi)</p> <p>8. Evaluasi Keperawatan Unit Pasca Anestesi (Post Anestesi)</p> <p>9. Dokumentasi Hasil Pengkajian Unit Pasca Anestesi (Post Anestesi)</p>			<p>Keperawatan (Nanda)</p> <p>6. Askep Perioperatif (Jane C. Rotherock)</p>
---	--	--	--	---

Nomor : MI-32
Judul : PEMANTAUAN INTRA OPERASI
Waktu : 4 Jpl (T= 2 Jpl, P= 2 Jpl, PL= 0 Jpl)
Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemantauan intra operasi

Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah selesai mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan kriteria pemantauan intra operasi 2. Melakukan pemantauan hemodinamik.	1. Penilaian skor Aldrette. 2. Penilaian skor PADSS. 1. Pemantauan kesadaran. 2. Pemantauan tekanan darah(TD). 3. Pemantauan saturasi oksigen(SpO2). 4. Penilaiannyeri pasien denganmenggunakan <i>Visual AnalogScale</i> (VAS). 5. Pengkajian mual muntah.	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab • Studi kasus • Simulasi (TPK 2 dan 3) • Praktik Lapangan (TPK 2 dan 3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang (slide ppt) • LCD • Komputer/laptop • Pointer • Flipchart • Spidol • ATK (pulpen dan papan jalan) • Modul • Contoh kasus • Panduan simulasi • Mesin Monitor • Formulir status anestesi • Formulir PADSS 	<ul style="list-style-type: none"> • Morgan. Clinical Anesthesiology. 2014

Nomor : MI-33
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI OPERASI BEDAH ANAK (PRE ANESTESI)
Waktu : 56 JPL (deskripsi T = 4 JP, P = 4 JP, PL = 48 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu melakukan : 1. Pengkajian asuhan keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 2. Persiapan alat-alat anestesi 3. Persiapan obat-obat anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 4. Diagnosis keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 5. Implementasi keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 6. Intervensi keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi)	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi) 1.1. Riwayat Kesehatan Pasien 1.2. Persiapan Administrasi 1.3. Pemeriksaan Fisik 2. Persiapan Alat-alat Anestesi 2.1. Alat Steril dan On Steril 2.2. Mesin Anestesi 2.3. Ventilator 3. Persiapan Obat-obat Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi) 4. Diagnosis Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi) 5. Implementasi Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi) 6. Intervensi Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Anestesi • Obat-obatan Pre Anestesi • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien 	1. Keperawatan Perioperatif Prinsip dan Praktek 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anestesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Consensus Conference on Mechanical Ventilation, Int Care Med 1994 5. Obat-obatan Anestesia Edisi II, Sota Omoigui

<p>7. Evaluasi keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi)</p> <p>8. Dokumentasi hasil pengkajian anestesi operasi bedah anak (pre anestesi)</p>	<p>7. Evaluasi Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)</p> <p>8. Dokumentasi Hasil Pengkajian Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)</p>			<p>6. Diagnosa Keperawatan (Nanda)</p> <p>7. Askep Perioperatif (Jane Rotherock)</p>
---	---	--	--	--

Nomor : MI-34
Judul Materi : ASUHAN KEPERAWATAN ANESTESI DI LUAR KAMAR OPERASI
Waktu : 2 JPL (deskripsi T= 2 JP, P = 48 JP, PL = 56 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Anestesi di Luar Kamar Operasi

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu : 1. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan post anestesi di luar kamar operasi 2. Menjelaskan konsep dasar <i>recovery room</i> 3. Melakukan manajemen nyeri 4. Melakukan monitoring pasien unit post anestesi di luar kamar operasi 5. Melakukan diagnosis keperawatan unit post anestesi di luar kamar operasi	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan Post Anestesi di Luar Kamar Operasi 2. Konsep Dasar <i>Recovery Room</i> 3. Manajemen nyeri 4. Monitoring Pasien Unit Post Anestesi di Luar Kamar Operasi 5. Diagnosis Keperawatan Unit Post Anestesi di Luar Kamar Operasi	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Monitor • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien 	1. Keperawatan Perioperatif Prinsip dan Praktek 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anestesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Obat-obatan Anestesi Edisi II, Sota Omoigui 5. Diagnosa

<p>6. Melakukan implementasi keperawatan unit post anestesianestesi di luar kamar operasi</p> <p>7. Melakukan intervensi keperawatan unit post anestesianestesi di luar kamar operasi</p> <p>8. Melakukan evaluasi keperawatan unit post anestesianestesi di luar kamar operasi</p> <p>9. Melakukan dokumentasi hasil pengkajian unit post anestesianestesi di luar kamar operasi</p>	<p>6. Implementasi Keperawatan Unit Post Anestesidi Luar Kamar Operasi</p> <p>7. Intervensi Keperawatan Unit Post Anestesidi Luar Kamar Operasi</p> <p>8. Evaluasi Keperawatan Unit Post Anestesidi Luar Kamar Operasi</p> <p>9. Dokumentasi Hasil Pengkajian Unit Post Anestesidi Luar Kamar Operasi</p>			<p>Keperawatan (Nanda)</p> <p>6. Askep Perioperatif (Jane C. Rotherock)</p>
---	---	--	--	---

Nomor : MI-35
Judul Materi : TINDAKAN ANESTESI PADA PASIEN ANAK
Waktu : 40 JPL (deskripsi T = 2 JP, P = 2 JP, PL = 36 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tindakan anestesi pada pasien anak

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1	2	3	4	5
Setelah materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan Pengkajian asuhan keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 2. Melakukan persiapan alat-alat anestesi 3. Melakukan persiapan obat-obat anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 4. Melakukan diagnosis keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 5. Memberikan implementasi keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi) 6. Memberikan intervensi keperawatan anestesi	1. Pengkajian Asuhan Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi) 1.1. Riwayat Kesehatan Pasien 1.2. Persiapan Administrasi 1.3. Pemeriksaan Fisik 2. Persiapan Alat-alat Anestesi 2.1. Alat Steril dan On Steril 2.2. Mesin Anestesi 2.3. Ventilator 3. Persiapan Obat-obat Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi) 4. Diagnosis Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi) 5. Implementasi Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Studi Kasus • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Laptop • LCD • Laser Pointer • White Board • Layar (<i>Screen</i>) • Spidol • Lembar Kasus • Panduan Simulasi • Tempat Tidur Operasi • Boneka (<i>Phantom</i>) • Mesin Anestesi • Obat-obatan Pre Anestesi • Format Kajian • Format Evaluasi • Format Status Pasien 	1. Keperawatan Perioperatif Prinsip dan Praktek 2. Mary Baradero, SPC, MN, Mary Wilfrid Dayrit, SPC, MAN & Yakobus Siswadi, MSN 3. Anesthesiologi Edisi Kedua, Said A. Latif, Kartini A. Suryadi, M. Ruswan Dachlan 4. Consensus Conference on Mechanical Ventilation, Int Care Med 1994 5. Obat-obatan Anestesia Edisi II, Sota Omoigui 6. Diagnosa Keperawatan

<p>operasi bedah anak (pre anestesi)</p> <p>7. Melakukan evaluasi keperawatan anestesi operasi bedah anak (pre anestesi)</p> <p>8. Melakukan pendokumentasi hasil pengkajian anestesi operasi bedah anak (pre anestesi)</p>	<p>6. Intervensi Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)</p> <p>7. Evaluasi Keperawatan Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)</p> <p>8. Dokumentasi Hasil Pengkajian Anestesi Operasi Bedah Anak (Pre Anestesi)</p>			<p>(Nanda)</p> <p>7. Askep Perioperatif (Jane Rotherock)</p>
---	---	--	--	--

Nomor : MP-1
Judul Materi : MEMBANGUN KOMITMEN BELAJAR
Waktu : 3 JP (T= 3 JP, P= 0 JP, PL=0 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu membuat komitmen belajar dengan menggunakan Proses belajar melalui pengalaman

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Mengidentifikasi sekurang-kurangnya dua karakteristik pembelajaran bagi orang dewasa 2. Menerangkan secara garis besar peranan membangun komitmen pembelajaran dalam suatu diklat	1. Konsep dasar membina komitmen dalam pembelajaran 2. Mengenal diri sendiri dan orang lain	Ceramah dan Tanya Jawab Curah Pendapat Penugasan	Bahan tayang (slide ppt), LCD,Komputer/ laptop, Modul	1. Balai Pelatihan Kesehatan Batam. 2017. <i>Modul Training Officer Course</i> . Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2017
3. Merumuskan paling sedikit lima komitmen pembelajaran dalam suatu diklat yang sedang atau pernah diikuti	3. Daur belajar melalui pengalaman	Ceramah dan Tanya Jawab Curah	Bahan tayang (slide ppt), LCD,Komputer/ laptop, Modul	

<p>4. Menjelaskan secara rinci lima unsur utama yang berhubungan dengan pembentukan tim yang kompak</p> <p>5. Memproses secara bertahap, dari suatu pengalaman menjadi sesuatu “pengalaman bermakna” bagi peserta dengan pendekatan melalui pengalaman</p>	<p>Pendapat Penugasan</p>		
--	-------------------------------	--	--

Nomor : MP-2
Judul Materi : ANTI KORUPSI
Waktu : 2JP (T=2 JP, P=0 JP, PL=0 JP)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu menerapkan anti korupsi dalam Melakukan kegiatan dalam instansi kerjanya

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini peserta mampu : 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan anti korupsi 3. Menjelaskan gratifikasi 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi	1. Penjelasan UU 31 tahun 1999 Jo UU 20/2001 2. Penjelasan pengertian anti korupsi 3. Penjelasan pengertian gratifikasi dan pengendalian gratifikasi 4. Penjelasan nilai-nilai anti korupsi dan mekanisme pelaporan gratifikasi	Ceramah dan Tanya Jawab CurahPendapat Penugasan	Bahan tayang (slide ppt), LCD,Komputer/ laptop, Modul	1. UU 31 tahun 1999 Jo UU 20/2001 2. SK Inspektur Jenderal No. 1.T.PS.17.04.215.10.344 5 tanggal 30 Juli 2010 tentang Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nomor : MP-3

Judul Materi : **RENCANA TINDAK LANJUT**

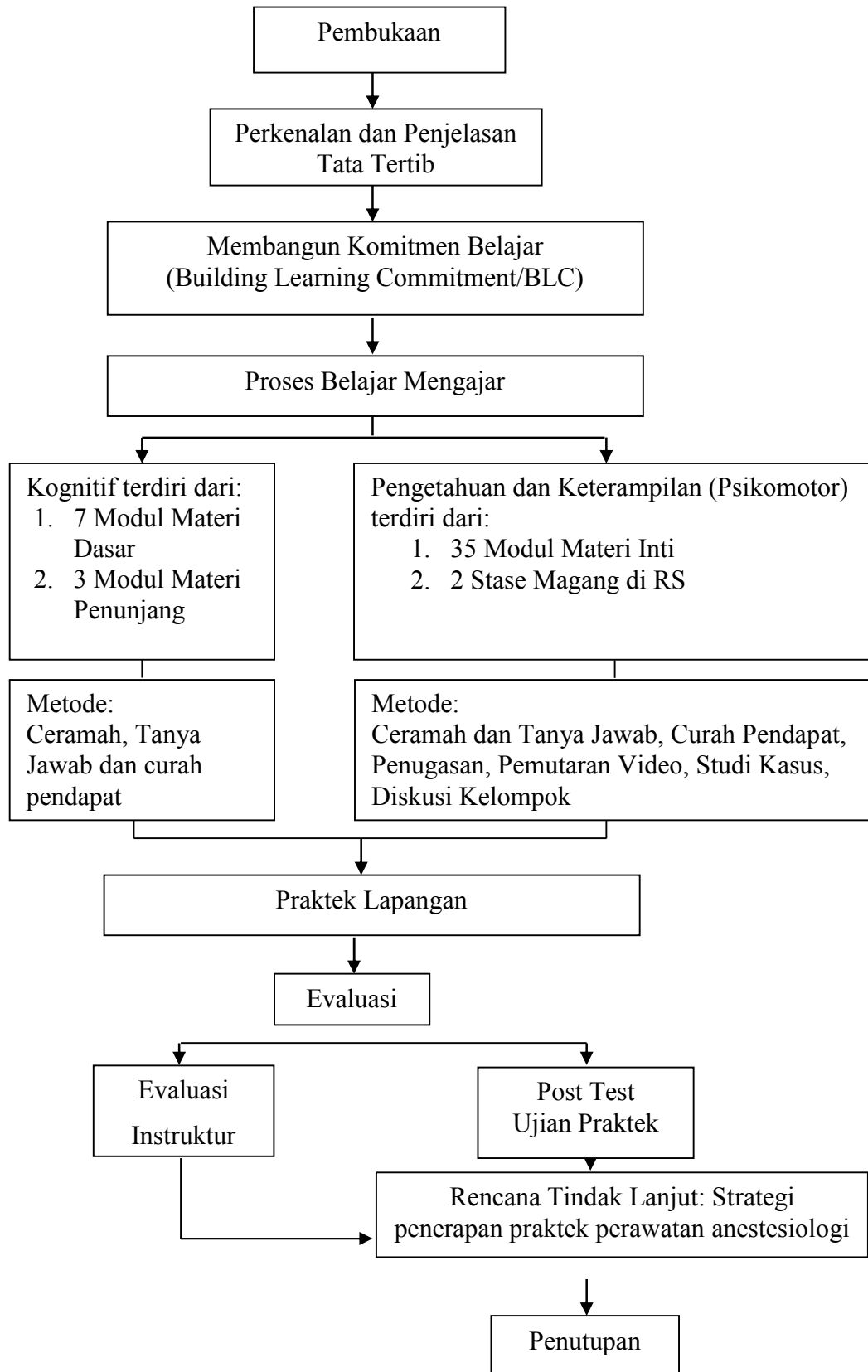
Waktu : 7 JP (T=5 JP, P= 2 JP, PL=0 JP)

Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu membuat laporan hasil dari pelatihan berupa rencana yang akan diaplikasikan dalam bentuk laporan tindak lanjut

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
1. Peserta mampu membuat konsep penerapan hasil pelatihan berbasis perencanaan yang terstruktur	1. Konsep perencanaan program	Ceramah dan Tanya Jawab Curah Pendapat Penugasan	Bahan tayang (slide ppt), LCD, Komputer/ laptop, Modul	1. Baradero, M; Dayrit, M. W; Siswadi, Y. <i>Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif</i> . EGC Emergency Arcan Buku Kedokteran.
2. Peserta mampu melaksanakan konsep penerapan sesuai dengan kemampuan organisasi di tempatnya	2. Penerapan format laporan RTL			2. Balai Pelatihan Kesehatan Batam. 2017. <i>Modul Training Officer Course</i> . Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: 2017 3. Buku Ajar Keperawatan Perioperatif Barbara J.Gruendemann.Billie Fernsebner. Penerbit Buku Kedokteran (ECG

BAB VI

DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



BAB VII

PESERTA, PELATIH DAN PENGENDALI PELATIHAN

A. Peserta

1. Kriteria Peserta

Peserta pelatihan Penata Anestesi adalah

- a. Penata Anestesi lulusan minimal D3 Keperawatan, yang sudah bekerja di pelayanan Anestesi, Minimal 2 tahun
- b. Dosen program Studi Keperawatan Anestesiologi

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta dalam 1 Kelas / 25 orang

B. Pelatih

1. Dokter spesialis anestesi
2. Penata anestesi yang memiliki pendidikan minimal DIII Keperawatan, DIII anestesi / S1 Keperawatan
3. Pengurus Organisasi profesi

C. Pengendali Pelatihan / MOT (*master of trainer*)

Pengendali diklat adalah orang yang mengatur proses kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir pelaksanaan pelatihan dengan persyaratan:

1. Mengetahui asuhan keperawatan anestesi dan perioperatif
2. Mampu merancang kerangka acuan,
3. Menguasai materi secara garis besar,
4. Memiliki pengalaman klinik >10 tahun
5. Pernah mengikuti pelatihan Training of Trainers (ToT)/
6. Manajement of Training (MoT)

D. Penyelenggara Pelatihan / TOC

Penyelenggara diklat adalah orang yang menyelenggarakan kegiatan pelatihan dari persiapan sampai akhir pelaksanaan pelatihan dengan persyaratan:

1. Berpengalaman dalam penyelenggaraan pelatihan
2. Memiliki sertifikat pelatihan TOC (Training officer Course)

BAB VIII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Penyelenggaraan pelatihan Penata Anestesiologi adalah Kolaborasi antara Bagian Diklat Rumah Sakit dengan Organisasi Profesi IPAI dan Perdatin serta Pihak Lainnya yang terkait.

B. Tempat Penyelenggara

Pelatihan Penata Anestesi dilaksanakan di Rumah Sakit atau Institusi Penyelenggara Diklat yang Terakreditasi

BAB IX

EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan ini meliputi evaluasi terhadap peserta, pelatih dan penyelenggara

A. Evaluasi Peserta

Evaluasi terhadap peserta melalui :

1. Penjajakan awal melalui pre-test,
2. Pemahaman peserta terhadap materi yang telah diterima (post-test),
3. Evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan, praktik lapangan dan ujian praktik laboratorium (**OSCE**).

B. Evaluasi terhadap pelatih / fasilitator/ narasumber

Evaluasi terhadap pelatih / fasilitator / narasumber ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, yang meliputi:

1. Penguasaan materi,
2. Ketepatan waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran,
3. Sistematika penyajian materi,
4. Penggunaan metode dan alat bantu pembelajaran,
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta,
6. Penggunaan bahasa dan volume suara,
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta,
8. Pencapaian Tujuan Pembelajaran (TPU/TPK),
9. Kesempatan tanya jawab,
10. Kemampuan menyajikan,
11. Kerapihan berpakaian, dan
12. Kerjasama antar Tim Pengajar.

C. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan

Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Objek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, yang meliputi :

1. Tujuan pelatihan,
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas,
3. Manfaat setiap materi bagi pelaksanaan tugas peserta di tempat kerja,
4. Manfaat pelatihan bagi peserta/ instansi,
5. Hubungan peserta dengan pelaksana pelatihan,
6. Pelayanan sekretariat terhadap peserta,
7. Pelayanan akomodasi dan lainnya,
8. Pelayanan konsumsi, dan
9. Pelayanan komunikasi dan informasi.

BAB X

SERTIFIKAT

Peserta yang lulus pelatihan akan mendapatkan sertifikat pelatihan. Bagi peserta yang tidak lulus akan mendapatkan sertifikat kehadiran. Sertifikat pelatihan mendapatkan 2 sertifikasi yaitu Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 01/PER/PAN/2008 dan Berdasarkan Pedoman Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

- A. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 01/PER/M. PAN/2008 Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 01/PER/M. PAN/2008 tanggal 28 Januari 2008 tentang Pedoman Penyusunan dan Pengangkatan Tenaga Fungsional dan Angka Kreditnya, maka bagi peserta yang telah menyelesaikan proses pelatihan selama 1190 JPL dengan kehadiran minimal 95 persen dan dinyatakan lulus berdasarkan hasil evaluasi pelatihan akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 15. Sertifikat akan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang atas nama Menteri Kesehatan dan/ atau oleh panitia penyelenggara pelatihan.

- B. Pedoman Pelaksanaan Program Pengembangan Pendidikan Keprofesian (P2KB) Berkelanjutan Penata Anestesi (IPAI) untuk pelatihan dengan lama pembelajaran > 30-60 JPL dengan kehadiran 100% dan dinyatakan lulus berdasarkan hasil evaluasi pelatihan akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 7 SKP (Satuan Kredit Profesi)